BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Perancangan video ini dilakukan melalui 4 tahapan dalam pengerjaannya yakni pertama yaitu tahap persiapan yang dilakukan dengan wawancara termasuk pengisian lembar *project brief* bersama pihak program studi PGSD. Selanjutnya tahapan kedua yaitu tahap mengimajinasi, pada tahapan ini dilakukan penyusunan konsep yang berdasar pada hasil dari *project brief*. Berikutnya tahapan ketiga adalah tahap pengembangan imajinasi, dilakukan perancangan *storyline*, narasi, dan *storyboard* yang sesuai menyesuaikan pada *project brief* dan konsep yang telah dibuat serta mendukung dalam proses shooting. Tahapan keempat yaitu tahap pengerjaan, dimana pada tahap ini dilakukan proses *shooting* dan *editing*. *Shooting* dilakukan di dua tempat yaitu di UPI Kampus Cibiru dan SD Lab UPI Cibiru. Pada tahap editing terdiri dari dua proses yaitu *editing offline* yang berisi tahapan file managering, pemilihan *footage* dan penyusunan *footage* yang sesuai dengan *storyboard*. Sedangkan pada *online editing* banyak tahapan yang dilalui seperti *color correction* dan *color grading*, pembuatan *visual effect* dan *motion graphic*, editing audio, *mastering*, dan *rendering*. Tahapan tersebut dilakukan menggunakan software seperti *davinci resolve*, *adobe premiere pro*, *adobe after effect*, *adobe audition* dan *adobe media encoder*. Tahapan terakhir yaitu hasil karya, pada tahap ini setelah video final telah melalui beberapa tahapan sebelumnya, kemudian video tersebut di distribusikan melalui platform youtube Program Studi PGSD UPI Cibiru dan fasilitas videotron UPI Cibiru.

Berdasarkan hasil analisis selective coding, dapat disimpulkan bahwa video promosi Program Studi PGSD UPI Cibiru berhasil membangun kesan positif dan menarik minat sebagian besar audiens, baik dari segi tampilan visual, penyajian informasi, maupun daya tarik emosional. Kualitas sinematografi yang meliputi komposisi gambar rapi, penggunaan warna yang harmonis, transisi halus, serta animasi teks yang dinamis menjadi kekuatan utama dalam menciptakan

pengalaman menonton yang menyenangkan dan nyaman. Pemilihan warna dinilai mayoritas responden sudah sesuai, memberikan kesan harmonis dan profesional, meskipun sebagian kecil audiens menilai warnanya terlalu mencolok atau terlalu redup. Penggunaan font, penempatan teks, dan kontras warna sebagian besar diapresiasi karena mendukung keterbacaan, walaupun ada masukan terkait ukuran teks yang terlalu kecil pada beberapa bagian serta kurangnya subtitle untuk memperjelas narasi. Tempo dan pergerakan video dianggap ideal oleh mayoritas penonton, menciptakan alur yang mengalir dengan baik tanpa terasa terburu-buru atau membosankan.

Dari sisi penyampaian pesan, 5 detik pertama video dinilai efektif dalam menarik perhatian dengan kalimat motivasional “Pendidikan adalah kunci masa depan,” yang didukung visual dan audio pembuka yang kuat. Konten video dinilai komprehensif, menampilkan informasi tentang visi-misi prodi, fasilitas kampus, kualitas dan peran dosen, metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik, aktivitas mahasiswa, hingga prospek kerja lulusan. Elemen-elemen ini membentuk narasi yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif. Bagian video yang paling menarik perhatian meliputi visual sinematik, kegiatan mahasiswa, interaksi dengan dosen, tampilan fasilitas kampus, serta teknik editing modern yang mendukung penyampaian pesan edukatif. Identifikasi tokoh dosen dalam video juga berjalan efektif, menunjukkan keberhasilan integrasi informasi visual dan narasi.

Dari aspek minat dan keinginan, mayoritas audiens mengaku tertarik sejak awal hingga pertengahan video, terutama saat ditampilkan kombinasi pembelajaran teori-praktik, aktivitas mahasiswa di lapangan, dan potensi karier lulusan. Tiga hal utama yang paling diingat audiens adalah keunggulan fasilitas kampus, metode pembelajaran yang aplikatif, dan peran aktif dosen dalam membimbing mahasiswa, yang seluruhnya memperkuat citra PGSD UPI Cibiru sebagai prodi yang unggul dan layak direkomendasikan. Secara keseluruhan, video ini dinilai efektif dalam meningkatkan brand awareness dan memperkuat citra institusi melalui kombinasi visual yang kuat, konten informatif, dan penyampaian pesan yang terstruktur. Namun, ada beberapa aspek teknis seperti ukuran teks, pencahayaan, dan

keseimbangan warna yang dapat dioptimalkan agar pengalaman menonton menjadi lebih maksimal dan inklusif bagi seluruh audiens.

Selanjutnya apresiasi positif didapatkan dari jumlah penonton dan *like* yang diberikan pada unggahan video di akun youtube Prodi PGSD. Selain itu apresiasi sangat positif didapatkan pada hasil kuesioner yang telah di sebarakan terhadap para calon mahasiswa. Yang mengindikasikan bahwa video promosi Program Studi PGSD yang berbasis kegiatan akademik dosen telah berhasil dalam meningkatkan citra dan memperkenalkan prodi maupun dosen PGSD kepada masyarakat luas terutama calon mahasiswa.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, proses perencanaan sebelum melakukan shooting perlu dimaksimalkan, mengingat tahap ini memiliki pengaruh besar terhadap kualitas hasil akhir video yang diproduksi. Perencanaan yang matang akan membantu memastikan alur kerja yang lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan di lapangan. Kedua, penggunaan peralatan shooting sebaiknya dioptimalkan, termasuk pemanfaatan kamera profesional, pencahayaan yang memadai, serta perlengkapan pendukung lainnya. Peralatan yang tepat dan berkualitas akan membantu menghasilkan gambar yang lebih jelas, estetis, dan sesuai dengan konsep yang diinginkan. Ketiga, penting untuk merancang brand guideline khusus untuk Program Studi PGSD. Saat ini belum terdapat panduan baku terkait desain yang akan digunakan, sehingga keberadaan brand guideline akan membantu menjaga konsistensi visual dan identitas merek dalam berbagai media promosi yang dibuat.